



# SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS

NOMOR: 6838/SP-HMS/07/2026

( Kebijakan Publik; Pemerintahan )

04 Juli 2026

---

## Gubernur Pramono: Kebijakan Pro-Rakyat Merupakan Wujud Nyata Marhaenisme

**JAKARTA PUSAT** - Jakarta - Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, menegaskan nilai-nilai Marhaenisme tetap relevan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi generasi muda. Nilai-nilai tersebut, menurutnya, dapat diwujudkan melalui kebijakan yang berpihak kepada masyarakat agar manfaatnya benar-benar dapat dirasakan.

Hal itu disampaikan Gubernur Pramono saat menghadiri peluncuran dan diskusi buku Marhaenisme: Dalil Baru untuk Gen Z karya Airlangga Pribadi Kusman dan Rocky Gerung di Teater Kecil, Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta Pusat, Sabtu (4/7).

Ia mengapresiasi terbitnya buku tersebut sebagai ruang untuk memperkaya tradisi intelektual sekaligus mendorong generasi muda memperluas wawasan, mengasah daya kritis, dan memahami berbagai persoalan kebangsaan secara lebih utuh.

"Di tengah derasnya arus digitalisasi, ketidakpastian ekonomi global, perubahan iklim, hingga berbagai dinamika sosial, generasi muda membutuhkan ruang untuk memperluas perspektif, mengasah pemikiran kritis, dan memahami berbagai persoalan secara lebih utuh," ujarnya.

Menurut Gubernur Pramono, nilai-nilai Marhaenisme yang menjunjung keberpihakan kepada rakyat, semangat gotong royong, dan pengurangan ketimpangan sosial sangat relevan dalam pembangunan. Namun, nilai-nilai tersebut tidak cukup hanya menjadi bahan diskusi, melainkan harus diwujudkan dalam kebijakan yang berdampak langsung bagi masyarakat.

"Sering kali kita berbicara tentang Marhaenisme dalam ruang diskusi, tetapi implementasinya tidak mudah dilakukan secara konkret. Bagi saya, esensinya adalah bagaimana pemerintah mampu mengambil keputusan yang berpihak kepada masyarakat, terutama mereka yang berada di lapisan paling bawah," tuturnya.

Komitmen tersebut diwujudkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui berbagai program di bidang kesehatan dan pendidikan.

Di sektor kesehatan, Pemprov DKI mempertahankan anggaran pelayanan kesehatan agar masyarakat tetap memperoleh layanan optimal melalui 31 rumah sakit, 44 puskesmas, dan 292 puskesmas pembantu milik pemerintah.

Di bidang pendidikan, Pemprov DKI terus memperkuat berbagai program, mulai dari Kartu Jakarta Pintar (KJP), Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU), Program Pemutihan Ijazah, hingga pemberian ratusan ribu beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa.

Mulai tahun depan, Pemprov DKI juga akan meluncurkan program beasiswa daerah bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) untuk membuka kesempatan bagi pelajar berprestasi dari keluarga kurang mampu melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

Gubernur Pramono berharap peluncuran buku Marhaenisme:

Dalil Baru untuk Gen Z tidak hanya memperkaya tradisi intelektual bangsa, tetapi juga melahirkan generasi muda yang kritis, inovatif, peduli terhadap persoalan sosial, serta mampu menghadirkan solusi atas berbagai tantangan pembangunan.

"Jakarta membutuhkan generasi muda yang aktif berdiskusi, berpikir kritis, memiliki kepedulian sosial, serta berani menghadirkan gagasan bagi masa depan kota dan bangsa. Kemajuan Indonesia selalu lahir dari keberanian untuk berpikir, berdialog, dan mencari solusi bersama," pungkasnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

Instagram : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)